

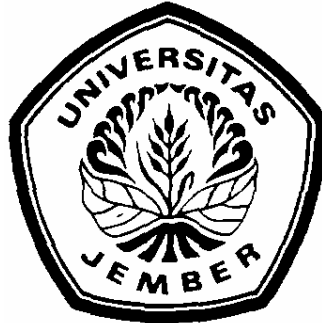
**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DAN PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN IBU TERHADAP
STATUS ANTENATAL CARE (ANC)
(STUDY ANALITIK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMPUREJO
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

**MITHA SARWO INDAH
032010101012**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2007



**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL DAN PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN IBU TERHADAP
STATUS ANTENATAL CARE (ANC)
(STUDY ANALITIK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMPUREJO
KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER)**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Fakultas Kedokteran (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

**MITHA SARWO INDAH
032010101012**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2007

RINGKASAN

Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu terhadap Status Antenatal Care (ANC) (Studi Analitik di wilayah kerja Puskesmas Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember), Mitha Sarwo Indah, 032010101012, 2007, 86 hlm.

Antenatal Care (ANC) merupakan pengawasan wanita hamil yang baru dalam setengah abad ini diadakan secara teratur dan tertentu. Tujuan pengawasan wanita hamil ialah menyiapkan sebaik-baiknya fisik dan mental, menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas sehingga keadaan mereka postpartum sehat dan normal, tidak hanya fisik akan tetapi juga mental, serta melakukan koreksi secara dini apabila terjadi kelainan. Status Antenatal Care (ANC) seorang ibu hamil tergantung tingkat pendidikan formal dan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu, sedangkan tanpa pendidikan dan pengetahuan yang baik para wanita belum siap menggunakan fasilitas kesehatan yang semakin maju, karena fasilitas kesehatan yang seperti itu asing bagi mereka. Dan mereka akan saling mempengaruhi ibu hamil yang lain untuk tidak melakukan pemeriksaan kehamilan walaupun fasilitas tersebut tersedia. Akibatnya, penyampaian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pada ibu hamil saat pemeriksaan pertama sangat sulit diterima dengan terbuka. Mereka pada umumnya masih terbelenggu dengan tradisi dan menurut kepada perintah sesepuh atau orang yang dituakan. Sehingga status Antenatal Care (ANC) mereka tidak lengkap. Dari sinilah peneliti melakukan penelitian hubungan tingkat pendidikan formal dan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu terhadap status Antenatal Care (ANC) (Studi Analitik di wilayah kerja puskesmas Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan formal dan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu terhadap status Antenatal

Care (ANC) (Studi Analitik di wilayah kerja puskesmas Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai informasi bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan upaya dalam mengembangkan pengetahuan tentang status Antenatal Care (ANC), dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2006 di wilayah kerja puskesmas Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memasuki usia kehamilan 28–36 minggu pada saat dilakukan penelitian dan berada dalam wilayah kerja puskesmas Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 35 sampel. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis uji korelasi *Spearman* dengan $\alpha=0,05$. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences 11,0* (SPSS 11,0).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan formal ibu hamil dengan pendidikan yang rendah sebagian besar mempunyai status Antenatal Care (ANC) buruk sebesar 70,58%, serta ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu yang rendah sebagian besar mempunyai status Antenatal Care (ANC) buruk sebesar 92,30%. Dari analisis statistik dengan uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan formal dan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu terhadap Status Antenatal Care (ANC) $p<0,05$ ($p=0,000$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan formal dan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu terhadap status Antenatal Care (ANC) (Studi Analitik di wilayah kerja puskesmas Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember).

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Pernyataan	v
Halaman Pengesahan	vii
Kata Pengantar	viii
Ringkasan	xi
Daftar isi	xiii
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengetahuan	6
2.1.1 Definisi Pengetahuan	6
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	7

2.2 Pendidikan	8
2.2.1 Pengertian Pendidikan	8
2.2.2 Jenjang Pendidikan	9
2.3 Kehamilan	11
2.3.1 Proses Kehamilan	11
2.3.2 Perubahan Anatomik dan Fisiologik pada Wanita Hamil	13
2.3.3 Diagnosa Kehamilan	15
2.4 Antenatal Care (ANC)	16
2.4.1 Skrining Antenatal Pengenalan Dini Ibu dengan Masalah / Ibu Risiko Tinggi	17
2.4.2 Makanan Sehat Untuk Ibu Hamil	23
2.4.3 Penilaian Klinik	25
2.4.4 Kartu Menuju Sehat (KMS) Ibu Hamil	27
2.4.5 Pengenalan Tanda-tanda Kelainan pada Kehamilan.....	27
2.5 Hubungan Tingkat Pendidikan Formal dan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu terhadap Status Antenatal Care	28
2.6 Gambaran Umum lokasi Penelitian	28
2.7 Kerangka Konseptual Penelitian	31
2.8 Hipotesa Penelitian	32
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.3.1 Populasi Penelitian	33
3.3.2 Sampel Penelitian	34
3.3.3 Besar Sampling	34

3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.4 Variabel Penelitian	34
3.4.1 Variabel Bebas	34
3.4.2 Variabel Tergantung	34
3.4.3 Variabel Lain	34
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Metode Pengukuran	35
3.5.1 Variabel Bebas	35
3.5.2 Variabel Tergantung	36
3.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	38
3.6.1 Alur Penelitian	38
3.6.2 Teknik Analisa Data	38
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Karakteristik Responden	40
4.1.2 Analisis Statistik	46
4.2 Pembahasan	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62